

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi tentang strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di desa Sumberagung kecamatan Ngaringan kabupaten Grobogan serta faktor penghambat dan pendukung pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di desa sumbergung kecamatan Ngaringan kabupaten Grobogan.

A. Gambaran Umum Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

1. Sejarah Desa Sumberagung

Desa Sumberagung merupakan desa terbesar di kecamatan Ngaringan. Sumberagung memiliki jumlah penduduk mencapai 8.322 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk Laki-laki= 4.203 jiwa, perempuan dengan jumlah = 4.119 jiwa. Nama Sumberagung merupakan gabungan dari dua kata yaitu” Sumber yang artinya sumber air dan “agung yang artinya besar. Jadi desa Sumberagung dapat diartikan sebagai desa yang teradat banyak sumber airnya. Desa Sumberagung terletak di bagian utara kabupaten Blora, sebelah selatan desa Tanjungharjo, sebelah barat kecamatan Wirosari. Desa Sumberagung ini terdiri dari 12 Dusun yaitu: Dusun pondok, Dusun kembang kuning, Dusun krajan, Dusun Mojolumut, Dusun Dowo, dusun Pekuwon, Dusun Jaringan, Dusun Nongko Dusun Cepoko, Dusun Gondang, Dusun Berjo dan dusun Ngrenjah. Dengan luas wilayah 2.238,788 Ha. Dapat menjadikan desa Sumberagung ini merupakan desa terluas di Kecamatan Ngaringan kabiupaten Grobogan. Bentangan alam di desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan kabupaten Grobogan sangat sejuk dan ada pohon-pohon yang indah dan suasana di Desa Sumberagung ini sangat sejauk dan segar. Akses jalan menuju Desa Sumberagung ini juga sangat memadai, mayoritas warga masyarakat di Desa Sumberagung ini bekerja sebagai petani.¹

¹ Wawancaea dengan Bapak Joko selaku Kasi Pelayanan di Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari, 2022.

2. Visi Misi Desa Sumberagung

a. Visi

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Desa Sumberagung saat ini, dan terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa), maka untuk pembangunan Desa Sumberagung pada periode 6 tahun kedepan disusun visi sebagai berikut:²

- 1) **Terwujudnya Pembangunan Masyarakat Desa Sumberagung adil dan merata di segala bidang** yang dimaksud adalah kondisi masyarakat Desa Sumberagung yang terpenuhi kebutuhan dasar meliputi sandang, pangan, papan dan memperoleh pelayanan dasar Pendidikan dan kesehatan secara layak, serta terbukanya kesempatan kerja yang luas dan mampu menyerap tenaga kerja dengan penghasilan yang memadai.
- 2) **Terwujudnya Pembangunan Masyarakat Desa Sumberagung adil dan merata di segala bidang**, maksudnya adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintah desa, keluarga, pemuda, petani serta kelompok-kelompok masyarakat Desa Sumberagung di berbagai kancan penggalangan keuangan maupun prestasi dalam lingkup regional maupun nasional.

b. Misi

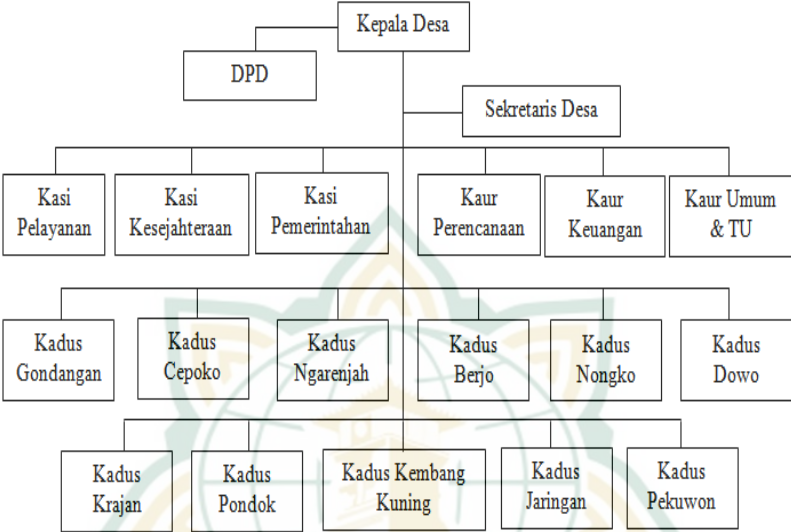
Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: ³

- 1) Penyelenggaraan Pemerintah yang Tertib, Jujur dan Amanah
- 2) Memberikan Kesempatan pada Masyarakat Desa Sumberagung untuk mengembangkan bakat dan potensi di segala bidang.
- 3) Meningkatkan Kerjasama di semua Lembaga serta mengutamakan musyawarah dan mufakat.
- 4) Meningkatkan Kesejahteraan Warga Desa Sumberagung
- 5) Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas.

² Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPMJ Desa), Desa Sumberagung tahun 2020-2025.

³ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPMJ Desa), Desa Sumberagung tahun 2020-2025.

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumberagung



Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Sumberagung

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang dikelompokkan menjadi dua yaitu:1) data mengenai Strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan massyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan, 2) data mengenai faktor penghambat dan pendukung pengembangan wisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

Strategi merupakan sebuah keputusan serta tindakan untuk mencapai tujuan dengan melengkapi sumber daya dalam lingkup kekuatan dan ancaman industri.⁴ Dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung Kecamatan ngaringan Kabupaten Grobogan peneliti menggunakan strategi yang mengacu pada tahap pengadaan terdiri dari perencanaan, perekrutan, pemilihan dan koordinasi bakat. Berdasarkan hasil data penelitian Strategi yang digunakan dalam pengembangan wissata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga), 12.

Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan ini adalah: strategi pemasaran dan strategi pengembangan sarana dan prasarana.

1. Strategi Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng berbasis pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

Strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah peneliti rangkum dari sub -sub bab sebelumnya merupakan bentuk pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan wisata kebun kelengkeng di desa Sumberagung ini adalah sebagai berikut:⁵

Dalam penelitian ini mengacu pada Pertama, Strategi pemasaran. Kedua, Strategi Pengembangan sarana dan prasarana. Strategi pemasaran adalah strategi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan memilih pasar sasaran produk serta menetapkan tujuan pemasaran serta mengelola strategi pemasaran dan penentuan posisi pasar yang direncanakan untuk memenuhi keinginan konsumen⁶ Hasil data penelitian kegiatan promosi yang dilakukan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng ini dengan cara membuat poster tentang kondisi wisata kebun kelengkeng, disebar melalui media sosial seperti *facebook*, *whatshap*, *instagram*, dan lain-lain yang bertujuan untuk menarik minat pengunjung. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan bapak Hendrik selaku kepala desa Sumberagung.

“Untuk pemasaran kebun kelengkeng ini kami melalui media sosial berupa *facebook*, *whatshap*, *Instagram*. Pada awalnya ada 10 warga masyarakat kami yang ingin memetik buah kelengkeng yang ada di kebun kelengkeng ini kemudian setelah warga masyarakat tersebut sampai di rumah mengupload foto-foto hasil selfi di kebun kelengkeng melalui *whatshap*, *facebook* sehingga banyak yang berkomentar di media sosial mereka tentang keadaan kebun kengkeng ini, lama

⁵ Wawancara dengan Bapak Joko Selaku kasi Pelayanan pada tanggal 16 Februari 2022.

⁶ Andrew, KR, The Concept of Corporate Strategy, (New York: Richard D. Irwin Inc, 1980), 22.

kelamaan ada pengunjung yang tertarik berkunjung ke kebun kelengkeng ini.

Untuk hari pertama jumlah pengunjung wisata kebun kelengkeng ini sebanyak 10 dari warga masyarakat Desa Sumberagung sendiri, untuk hari ke 2 jumlah pengunjung di wisata kebun kelengkeng ini ada 20 orang dan setiap hari jumlah pengunjung yang berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini selalu bertambah bahkan sampai sekarang total pengunjung yang berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini mencapai ribuan pengunjung”.⁷ Luas wilayah wisata kebun kelengkeng adalah 80 Ha. Untuk jumlah pohonnya 1 hektar terdapat 300 pohon. Berasal dari alokasi APBN 2021.

Senada dengan yang di sampaikan oleh bapak joko selaku kasi pelayanan di desa Sumberagung.

“Pemasaran buah kelengkeng di desa Sumberagung ini kepala desa mempunyai ini siasi pertama untuk dijadikan objek wisata adapun bentuk pemasarnya dengan cara promosi melalui media sosial tentang adanya kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini”.⁸

Jadi berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa starategi pemasaran yang sering digunakan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng, dengan menggunakan media sosial untuk menarik para pengunjung. Pemasaran kebun kelengkeng ini dengan cara mendatangkan para pengunjung ke lokasi wisata kebun kelengkeng dengan memetik buah kelengkeng dan makan sepuasnya di area kebun wisata serta menikmati pemandangan alam yang sangat sejuk dan spot foto yang menarik.

Kedua, Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Sarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini kurang memadai karena dalam mengelola wisata kebun kelengkeng ini ketika merawat buah kelengkeng mulai dari alat untuk mencangkul, pompa air untuk mengairi kebun kelengkeng.

⁷ Wawancara dengan Bapak Hendrik selaku kepala desa Sumberagung. Pada tanggal 18 Februari 2022.

⁸ Wawancara dengan bapak Joko, selaku kasi pelayanan di desa Sumberragung pada tanggal 16 februari 2022.

“Sarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini memang awalnya belum memadai karena mungkin wisata kebun kelengkeng ini termasuk wisata baru sehingga sarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini masih kurang memadai. Sehingga masih perlu adanya pengembangan sarana agar wisata kebun kelengkeng ini menjadi lebih maju. Namun sekarang sedikit mulai nampak pengembangan sarana yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini meskipun belum terpenuhi semua sarana yang dibutuhkan dalam wisata kebun kelengkeng ini masyarakat dan pemerintah Desa berusaha memikirkan cara untuk mengembangkan sarana yang masih terpenuhi di wisata kebun kelengkeng ini”

Prasarana yang ada di lokasi kebun kelengkeng ini adalah sebagai berikut: warung makan, tempat parkir, tempat loket masuk lokasi kebun kelengkeng. Obat buah kelengkeng, obat pembasmi hama kelengkeng, tangki untuk menyemprot buah kelengkeng pada proses pembasmi hama maupun menyemprot obat buah.

“Awal mula adanya wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini sarana yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini belum ada warung makan, pompa air menuju ke lokasi wisata kebun kelengkeng.”⁹

Berdasarkan data hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan sarana dan prasarana dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengembangkan wisata kebun kelengkeng agar dapat menjadi wisata yang lebih maju. Sarana yang ada di wisata kebun kelengkeng meliputi pompa air , loket masuk wisata, toilet dan kamar mandi. Pengembangan Wisata kebun kelengkeng.

Pengembangan wisata menggunakan komponen atraksi wisata berupa keindahan alam, infrastruktur, akses jalan menuju wahana wisata, fasilitas pelayanan pariwisata. Data hasil penelitian pengembangan wisata kebun kelengkeng ini

⁹ Wawancara dengan bapak Joko selaku Kasi Pelayanan pada Tanggal 16 Februari 2022.

dapat dilihat dari kondisi alam di Desa Sumberagung ini yang sangat sejuk, akses jalan menuju lokasi wisata kebun kelengkeng ini pada awalnya masih kurang memadai. Namun sekarang untuk akses jalan menuju lokasi kebun kelengkeng sudah memadai. Fasilitas pelayanan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini pada awalnya belum memuaskan pengunjung namun sekarang untuk fasilitas yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini sudah ada toilet, loket masuk wisata, warung, pompa air. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Joko selaku kasi pelayanan di Desa Sumberagung.

“Pengembangan wisata yang kami tekankan adalah pertama dengan keindahan alam, karena di Desa Sumberagung ini merupakan Desa pegunungan, namun pada awal baru berdirinya wisata kebun kelengkeng ini kondisi jalan menuju lokasi belum memadai, namun sekarang sudah memadai dengan di aspal dan mobil pengunjung juga sudah bisa masuk ke lokasi wisata kebun kelengkeng”.

Jadi dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini dengan melihat keindahan alam yang ada di desa Sumberagung karena di Desa Sumberagung ini merupakan Desa yang termasuk dalam kondisi wilayah pegunungan.

Pemberdayaan Masyarakat

Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan proses menuju berdaya. Dari data penelitian Bentuk pemberdayaan yang ada di Desa Sumberagung ini berupa proses pemasaran buah kelengkeng yang ada di wisata kebun kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung dengan melalui media sosial yang digunakan untuk menarik pengunjung dari luar desa Sumberagung. Kepala Desa memiliki inisiasi pertama kali untuk menanam buah kelengkeng, untuk menambah lapangan pekerjaan dan menjadi Desa yang mandiri dan maju. Selain itu warga masyarakat juga ikut berpartisipasi dan bekerja sebagai orang yang merawat, menanam, menyemot dan ada juga yang bekerja sebagai pengelola wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung.

Sesuai dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh bapak Hendrik selaku kepala Desa Sumberagung bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Sumberagung.

“Pada awal adanya buah kelengkeng di desa Sumberagung ini ada 10 warga masyarakat yang ingin membeli buah kelengkeng langsung petik sendiri di kebun dan setelah sampe rumah foto” dari kebun kelengkeng di apload di media sosial mereka yang menjadikan keesokan harinya mengunjung yang datang bertambah dari teman-temann warga masyarakat kami yang melihat status di mrdia sosial warga masyarakat kami. Sehingga jumlah pengunjung menjadi bertambah”. Selain itu warga masyarakat Desa Sumberagung juga berpartisipasi dalam bentuk tenaga sebagai orang yang bekerja untuk menanam, merawat, menyemprot buah kelengkeng yang ada di kebun wisata ini. Dan ada juga yang berperan sebagai pengelola wisata kebun kelengkeng ini.¹⁰

Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Sumberagung ini berupa pelatihan tentang cara pemasaran buah kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung dengan menggunakan media sosial warga masyarakat seperti *instagram*, *facebook*, *whatshap* Untuk menarik pengunjung dari luar Desa Sumberagung.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

Adapun Faktor Penghambat Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng Berbasis Pemberdayan Masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Sarana

Sarana yang ada di wisata kebun keleng ini kurang memadai karena dalam mengelola wisata kebun kelengkeng ini ketika merawat buah kelengkeng mulai dari

¹⁰ Wawancara dengan bapak Hendrik selaku kepala desa Sumberagung pada tanggal 18 Februari 2022.

alat untuk mencangkul, pompa air untuk mengairi kebun kelengkeng.

“Sarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini memang awalnya belum memadai karena mungkin wisata kebun kelengkeng ini termasuk wisata baru sehingga sarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini masih kurang memadai.”

b. Prasarana

Prasarana yang ada di lokasi kebun kelengkeng ini adalah sebagai berikut: warung makan, tempat parkir, tempat loket masuk lokasi kebun kelengkeng. Obat buah kelengkeng, obat pembasmi hama kelengkeng, tangki untuk menyemprot buah kelengkeng pada proses membasmi hama maupun menyemprot obat buah.

“Awal mula adanya wisata kebun kelengkeng di desa Sumberagung ini sarana yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini belum ada warung makan, pompa air menuju ke lokasi wisata kebun kelengkeng.”¹¹

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju wisata kebun kelengkeng ini kurang memadai karena belum ada perbaikan jalan menuju lokasi wisata kebun kelengkeng.

“Pada awal adanya wisata kebun keleng ini untuk para pengunjung yang ingin berkunjung ke lokasi kebun dengan berjalan kaki dan menggunakan sepeda motor karena akses jalan menuju lokasi kebun kelengkeng kurang memadai untuk para pengunjung yang menggunakan mobil belum bisa masuk ke lokasi kebun dengan mengendarai mobilnya”.¹²

Aksesibilitas jalan di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan untuk saat ini sudah baik dengan di cor beton namun jalan menuju lokasi wisata kebun kelengkeng awalnya kurang memadai

¹¹ Wawancara dengan bapak Joko selaku Kasi Pelayanan pada Tanggal 16 Februari 2022.

¹² Wawancara dengan Bapak Hendrik selaku kepala Desa Sumberagung, Pada tanggal 18 Februari 2022.

dengan kondisi jalan masih lumpur-lumpur dan sempit, namun sekarang sudah di aspal godok untuk jalan menuju lokasi wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini.

d. Kurangnya Wahana Wisata yang lebih menarik.

Kurangnya wahana wisata yang lebih menarik karena di lokasi wisata kebun kelengkeng ini hanya ada buah kelengkeng dan spot foto. “Kurangnya wahana wisata yang lebih menarik dapat terjadi karena memang di Desa Sumberagung ini kami baru menanam buah kelengkeng dan kami juga baru fokus pada keindahan alam yang Nampak di Desa Sumberagung untuk kami jadikan sebagai view spot foto karena melihat suasana keindahan alamnya sangat sejuk dan disekeliling wisata kebun kelengkeng juga ada pohon yang rindang.”¹³

Faktor Pendukung Pengembangan Wisata Kebun kelengkeng

1) Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini berupa keindahan alam yang menjadi sebuah potensi yang menarik bagi pengunjung untuk berkunjung ke wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini.

“Wisata yang ada di Desa Sumberagung ini yang menjadi daya tarik wisatawan adalah dari keindahan alam yang sangat sejuk serta pemandangan yang ada di Desa Sumberagung ini juga sangat sejuk karena lokasi Desa Sumberagung ini seperti pegunungan”¹⁴

Jadi, berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa daya tarik wisata yang ada di wisata kebun kelengkeng ini yang perlu ditonjolkan berupa keindahan alam yang ada di Desa Sumberagung ini serta di sekeliling wisata kebun kelengkeng dengan adanya pemandangan yang indah dan sejuk.

¹³ Wawancara dengan Bapak Joko, selaku Kasi Pelayanan di Desa Sumberagung Pada Tanggal 16 Februari 2022.

¹⁴ Wawancara dengan bapak Joko selaku kasi pelayanan di Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

2) Aspek Masyarakat

Masyarakat desa Sumberagung memiliki peran besar dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng karena tidak ada partisipasi warga masyarakat wisata yang ada di Desa Sumberagung ini tidak akan berkembang. Masyarakat berperan sebagai pedagang di lokasi wisata, pengelola kebun.

*“pada awalnya masyarakat tidak setuju dengan adanya wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini karena mereka beranggapan bahwa: tanah Desa Sumberagung opo urip nek di tanduri kelengkeng”.*¹⁵

Senada dengan yang di sampaikan oleh bapak Edi bahwa

*“Semenjak ada wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini dapat menambah lapangan pekerjaan warga masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Sumberagung karena warga masyarakat sendiri berpartisipasi sebagai pengelola wisata kebun kelengkeng mulai dari cara menanam buah kelengkeng, merawat dan menyemprot buah kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung ini”*¹⁶

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Sujiati selaku warga masyarakat Desa Sumberagung bahwa

“Sebagai warga masyarakat Desa Sumberagung merasa sangat senang sekali semenjak ada wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini, karena dapat menambah lapangan pekerjaan warga masyarakat Desa Sumberagung yang awalnya bekerja sebagai petani namun setelah adanya wisata kebun kelengkeng ini ada yang bekerja sebagai orang yang merawat, menanam dan menyemprot

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Hendrik, selaku kepala desa Sumberagung pada Tanggal 18 Februari 2022.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Edi, selaku warga masyarakat Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

buah kelengkeng yang ada di wisata kebun kelengkeng ini”.¹⁷

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat sangat berpartisipasi dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng ini mulai dari awal berdirinya wisata kebun kelengkeng ini sampai dengan sekarang, karena warga masyarakat merasa senang dengan adanya wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini dapat menambah lapangan pekerjaan dan menjadi Desa wisata yang mandiri dan maju dengan didukung berupa keindahan alam nya.

3) Infrastruktur

Infrastruktur di lokasi kebun kelengkeng sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini. Infrastruktur yang ada di lokasi wisata meliputi: toilet, warung makan, parkir,

“Sekarang di lokasi kebun kelengkeng sudah ada toilet, loket masuk kebun kelengkeng, warung makan untuk menyediskam fakslitas untuk para pengunjung. Pada awalnya di lokasi wisata kebun kelengkeng ini infrastrukturnya kurang memadai karena minimnya fasilitas yang ada di wisata kebun kelengkeng ini”.

Terkait dengan infrastruktur di lokasi kebun kelengkeng ini memang berbeda dari tahun ke tahun tentunya saat ini di lokasi wisata kebun kelengkeng sudah ada pam tandonan air untuuk menyirami buah kelengkeng”.¹⁸

Jadi, berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa infrastruktur yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini pada awal berdirinya wisata kebun kelengkeng ini belum memadai, namun

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Sujiati , selaku warga masyarakat Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Joko selaku kasi pelayanan di desa Sumberagung pada Tanggal 16 Februari 2022.

seekarang sedikit demi sedikit sudah mulai memadai meskipun ada beberapa yang belum terpenuhi.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberagung dengan mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Strategi Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Di Desa Sumberagung strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di dilaksanakan dengan cara memberdayakan masyarakat. Berdasarkan teori yang ada bahwasanya strategi pengembangan wisata itu terdapat 3 jenis yaitu strategi pemasaran, strategi pengembangan transportasi dan strategi pengembangan sarana dan prasarana. Sedangkan di Desa Sumberagung berdasarkan data penelitian setrategi pengembangan wisata kebun kelengkeng ada 2 jenis yaitu; pemasaran dan pengembangan sarana prasarana. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Joko selaku kasi pelayanan di Desa Sumberagung.

Pertama, strategi pemasaran. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh desa sumberagung dalam mengembaangkan wisata kebun kelengkeng berupa menarik pengunjung dengan cara membuat poster tentang keadaan wisata kebun kelengkeng untuk menarik pengunjung. Warga masyarakat melalukan promosi dengsn cara membuat status di media sosial tentang keadan wisata kebun kelengkeng. Pada saat pandemi. covid 19. Strategi pemasaran yang dilakukan di Desa Sumberagung dengan cara warga masyarakat ikut memasarkan buah kelengkeng tersebut secara berkeliling. strategi pemilihan pasar sasaran produk, menentukan tujuan pemasaran dan mengembangkan pemasaran dan menentukan posisi pasar kemudian direncanakan untuk menarik pengunjung.¹Sesuai dengan penuturan bapak Hendrik selaku kepala Desa Sumberagung berkata bahwa.

“Untuk pemasaran kebun kelengkeng ini kami melalui media sosial berupa *facebook*, *whatshap*, *Instagram*. Pada awalnya ada 10 warga masyarakat kami yang ingin memetik buah kelengkeng yang ada di kebun

kelengkeng ini kemudian setelah warga masyarakat tersebut sampai di rumah mengaplud foto-foto hasil selfi di kebun kelengkeng melalui *whatshap*, *facebook* sehingga banyak yang berkomentar di media sosial mereka tentang keadaan kebun kengkeng ini, lama kelamaan ada pengunjung yang tertarik berkunjung ke kebun kelengkeng ini.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan desa sumberagung sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Harries Madiis Triyanto bahwa strategi pemasaran adalah analisis strategi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan didalam memilih pasar sasaran produk pada setiap bisnis, penetapan tujuan pemasaran dan pengembangan pelaksanaan serta mengelola strategi pemasaran.²⁰

Kedua, strategi pengembangan sarana dan prasarana

Strategi pengembangan sarana dan prasarana dilakukan di Desa Sumberagung dalam mengembangkan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat berupa pengembangan sarana dan prasarana berupa atraksi wisata, berupa keindahan alam yang ada di Desa Sumberagung serta adanya objek wisata kebun kelengkeng, toko makanan. Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menganalisis bahwa ada kesesuaian antara teori strategi pengembangan sarana prasarana menurut Yoenti bahwa strategi pengembangan sarana dan prasarana terdiri dari fasilitas transportasi, objek dan atraksi wisata, objek wisata, pembelian toko. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Joko selaku kasi pelayanan di Desa Sumberagung mengatakan bahwa. Strategi pengembangan sarana dan prasarana yang ada di Desa Sumberagung berupa adanya wisata kebun kelengkeng, keindahan alam yang ada di Desa Sumberagung, adanya toko makanan dan minuman.

“Setrategi sarana dan prasarana yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini awal mulanya baru ada tempat loket masuk kebun kelengkeng, toilet, warung

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Hendrik selaku kepala desa Sumberagung. Pada tanggal 18 Februari 2022.

²⁰ Harries Madiis Triyanto, Strategi Pemasaran Produk Wisata Tangerang: Indigo Media, 2013), 9.

makan. Adanya spot foto yang menarik berupa keindahan alam yang ada di Desa Sumberagung. Namun sekarang sudah ada tempat parkir, mushola.²¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa:

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Yoenti dan diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti selama dilapangan bahwa strategi pengembangan sarana dan prasarana merupakan sebuah strategi yang perlu dikembangkan untuk menarik pengunjung di wisata kebun kelengkeng ini. Adapun sarana dan prasarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini berupa keindahan alam, untuk dijadikan sebagai spot foto. PAM air untuk menyirami buah kelengkeng.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi pengembangan sarana dan prasarana di wisata kebun kelengkeng di desa sumberagung sesuai dengan teori Yoenti bahwa bahwa strategi pengembangan sarana dan prasarana terdiri dari fasilitas transportasi, objek dan atraksi wisata, objek wisata, pembelanjaan toko.²²Pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan hasil data penelitian, peneliti dapat menganalisis bahwa pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Sumberagung warga masyarakat mempromosikan wisata kebun kelengkeng melalui media sosial untuk menarik pengunjung. Hal ini sesuai dengan data dari wawancara bapak Hendrik selaku kepala Desa Sumberagung menyatakan bahwa.

“Pada awal adanya buah kelengkeng di Desa Sumberagung ini ada 10 warga masyarakat yang ingin membeli buah kelengkeng langsung petik sendiri di kebun dan setelah sampe rumah foto” dari kebun kelengkeng di aload di media sosial mereka yang menjadikan keesokan harinya mengunjung yang datang bertambah dari teman-temann warga masyarakat kami yang melihat status di mrdia sosial warga masyarakat kami. Sehingga jumlah pengunjung menjadi bertambah”. Selain itu warga masyarakat Desa

²¹ Hasil wawancara dengan bapak Joko selaku kasi Pelayanan di desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

²² Yoenti Okta *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1983), 52.

Sumberagung juga ikut berpartisipasi sebagai orang yang meawat, menanam, dan menyemprot buah kelengkeng yang ada di wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini.

Hal ini, dapat diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti selama penelitian di desa Sumberagung bahwa pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Sumberagung ini cara mempromosikan wisata kebun kelengkeng ini melalui media sosial yang dimiliki warga masyarakat desa Sumberagung, dengan menyebar poster tentang keadaan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini melalui media sosial. Serta di jalan menuju Desa Sumberagung juga ada spanduk tentang wisata kebun kelengkeng. Tujuannya agar pengunjung yang baru datang di Desa Sumberagung mengetahui bahwa ternyata di desa sumberagung ada wisata kebun kelengkeng.

Selain itu pasti dengan seiringnya perkembangan zaman teknologi semakin canggih pasti warga masyarakat Desa Sumberagung memiliki media sosial berupa *Instagram*, *facebook*, *whatshap* yang dapat dilihat oleh banyak orang sehingga sasaran pemasaran wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberang sangat cepat untuk menarik pengunjung dari luar desa Sumberagung bahkan sampai ke luar kota. Peneliti juga dapat melihat bahwa warga masyarakat merasa sangat senang bahwa di Desa Sumberagung ini memiliki wisata kebun kelengkeng yang sudah dikenal oleh masyarakat dari luar desa bahkan sampai ke luar kota.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberagung ini teori yang dikemukakan oleh Prijoyo Prank, bahwa proses pemberdayaan masyarakat merupakan serangkain langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah masyarakat yang belum berdaya.²³

²³ Priyono S. Onny dan Pranarka A. M.W. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, (Jakarta: CSSI), 11.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng. Adapun faktor penghambat pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan peneliti dapat menganalisis bahwa sarana prasarana yang ada di wisata kebun kelengkeng berupa adanya objek wisata kebun kelengkeng, adanya antraksi wisata berupa keindahan alam yang ada di desa Sumberagung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh bapak Joko selaku kasi pelayanan di Desa Sumberagung.

Sarana prasarana dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini sangat penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat ini tidak dapat berjalan dengan baik bahkan wisata kebun kelengkeng ini tidak akan diminati banyak pengunjung dari luar kota.²⁴

Hal ini, dapat diperkuat dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa sarana dan prasarana di wisata kebun kelengkeng ini kurang memadai karena mungkin wisata ini termasuk wisata baru sehingga untuk sarana dan prasara yang ada di lokasi kebun kelengkeng ini masih sedikit sehingga perlu adanya penambahan sarana dan prasarana agar dalam melaksanakan penngembangan wisata di kebun kelengkeng ini dapat berjalan dengan lancar.

Fasilitas yang ada di wisata kebun kelengkeng ini juga memadai sehingga pengunjung merasa puas dan sangat tertarik untuk untuk berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini kembali. Agar para pengunjung tidak merasa kecewa dengan biaya yang sudah dikeluarkan ketika baru masuk ke wisata kebun kelengkeng ini harus membayar 30 ribu rupiah kalau diberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai mereka pasti akan merasa buah dan tidak

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Joko selaku kasi Pelayanan di Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2021.

merasa rugi berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini. Tentu sarana dan prasarana yang ada di wisata kebun kelengkeng ini harus sedikit demi sedikit digali untuk mengembangkan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di desa Sumberagung ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat disimpulkan bahwa bahwa sara dan prasarana yang ada di wisata kebun kelengkeng di desa Sumberagung sesuai dengan teori Sarana dan prasarana menurut Marlin Rosanti merupakan Sumberdaya buatan yang digunakan untuk melengkapi objek wisata dan melayani pengunjung.²⁵

b. Aksesibilitas

Berdasarkan hasil data penelitian peneliti dapat menganalisis bahwa Menurut bapak bahwa akses bilitas jalan menuju wisata kebun kelengkeng pada awalnya belum aspalan dan masih berlumpur.

“Pada awal adanya wisata kebun keleng ini untuk para pengunjung yang ingin berkunjung ke lokasi kebun dengan berjalan kaki dan menggunakan sepeda motor karena akses jalan menuju lokasi kebun kelengkeng kurang memadai untuk para pengunjung yang menggunakan mobil belum bisa masuk ke lokasi kebun dengan mengendarai mobilnya”.²⁶

Hal ini, dapat diperkuat berdasarkan data penelitian dan hasil pengamatan selama penelitian bahwa aksesibilitas menuju lokasi wisata kebun kelengkeng pada awalnya kurang memadai karena kondisi jalan sempit dan masih berlumpur sehingga untuk pengunjung yang mengendarai mobil pada saat berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini tidak dapat masuk sampai tempat parkir lokasi wisata kebun kelengkeng. Karena pada awalnya kondisi jalan yang kuarang memadai sehingga dapat mengurangi jumlah pengunjung yang akan berkunjung di wisata kebun kelengkeng ini.

²⁵ Marlin Rosanti Mellu dan Juita, *Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata. Jurnal Of Manajemen*. Vol 7. No. 2. 2018

²⁶ Wawancara dengan Bapak Hendrik selaku kepala desa Sumberagung, Pada tanggal 18 Februari 2022.

Kondisi jalan yang kurang memadai tersebut disebabkan karena wisata kebun kelengkeng ini termasuk wisata baru dan awalnya wisata kebun kelengkeng ini juga ladang tanahnya milik Desa sehingga kondisi jalannya juga kurang memadai. Namun sekarang sedikit demi sedikit ada perubahan kondisi jalan menuju lokasi kebun kelengkeng tersebut sudah di aspal dan mobil pengunjung juga sudah mulai masuk ke lokasi wisata kebun keengkeng secara bergiliran.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuai teori menurut Marlin Rosanti bahwa akses menuju lokasi wisata kurang baik, karena masih belum adanya pembangunan jalan menuju lokasi wisata dari pemerintah desa.²⁷ kondisi jalan menuju wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung masih berlumpur dan sempit, sehingga belum memiliki lokasi parkir untuk mobil pengunjung.

c. Kurangnya wahana wisata yang menarik

Wahana wisata di kebun kelengkeng ini dikatakan kurang menarik karena hanya ada pohon-pohon kelengkeng saja belum ada penambahan wahana wisata baru selain buah kelengkeng. Sehingga para pengunjung merasa kurang puas ketika berkunjung di wisata kebun kelegkeng.

“Kurangnya wahana wisata yang lebih menarik dapat terjadi karena memang di Desa Sumberagung ini kami baru menanam buah kelengkeng dan kami juga baru fokus pada keindahan alam yang Nampak di Desa Sumberagung untuk kami jadikan sebagai view spot foto karena melihat suasana keindahan alamnya sangat sejuk dan disekeliling wisata kebun kelengkeng juga ada pohon yang rindang.”

²⁸

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian peneliti dapat menganalisis bahwa memang di lokasi wisata kebun kelengkeng ini belum ada wisata lain

²⁷ Marlin Rosanti Mellu dan Juita, Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata. Jurnal Of Manajemen. Vol 7. No. 2. 2018.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Joko, selaku Kasi Pelayanan di Desa Sumberagung Pada Tanggal 16 Februari 2022.

yang lebih menarik selain buah kelengkeng. Berdasarkan data hasil penelitian di Desa Sumberagung ini.

Peneliti dapat menganalisis. Sebenarnya melihat kondisi tanah di lokasi kebun tersebut sangat cocok untuk ditanami buah-buahan mungkin pemerintah desa dan warga masyarakat desa Sumberagung bisa menanam buah lain selain buah kelengkeng agar ketika buah kelengkeng belum berbuah kebun tersebut tetap ramai pengunjung. Karena untuk saat ini kondisi kebun kelengkeng sepi dikarenakan buah kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung ini belum mulai panen.

Kalau ada penambahan wahana wisata lain selain buah kelengkeng tentunya jika ada wisatawan yang sudah sampai di lokasi kebun tersebut tidak merasa kecewa karena masih ada wisata yang menarik selain buah kelengkeng.

Adapun Faktor Pendukung Pengembangan Wisata kebun Kelengkeng adalah sebagai berikut:

1) Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata di kebun kelengkeng ini dapat menjadi sebuah faktor pendukung pengembangan wisata kebun kelengkeng karena melihat kondisi pemandangan yang ada di wisata kebun kelengkeng ini sangat sejuk dan dikelilingi pohon yang rindang karena keadaan lokasi wisata kebun kelengkeng ini berada di dataran tinggi seperti di pegunungan. Sesuai dengan yang di sampaikan bapak Joko selaku kasi pelayanan bahwa.

“Wisata yang ada di Desa Sumberagung ini yang menjadi daya tarik wisatawan adalah dari keindahan alam yang sangat sejuk serta pemandangan yang ada di Desa Sumberagung ini juga sangat sejuk karena lokasi desa Sumberagung ini seperti pegunungan”²⁹

Hal ini dapat diperkuat dengan pengamatan peneliti bahwa daya tarik wisata di lokasi kebun kelengkeng ini memang sangat menarik para pengunjung karena suasana di Desa Sumberagung ini berbeda dengan di desa-desa lain, karena di Desa

²⁹ Wawancara dengan bapak Joko selaku kasi pelayanan di desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

Sumberagung ini terasa lebih dingin dibandingkan di desa lain, pemandangan yang ada di Desa Sumberagung ini sangat sejuk, spot foto pemandangan yang ada di Desa Sumberagung ini sangat menarik dengan pohon-pohon yang terlihat sejuk karena lokasi wisata kebun kelengkeng ini termasuk dalam katagori wilayah pegunungan.

Maka tentunya pasti berbeda dengan kondisi di desa-desa lainnya, maka dari itu sangat cocok kalau di Desa Sumberagung ini ada wisata alam yang perlu dikembangkan untuk menjadi desa yang lebih berdaya dan mandiri dengan memanfaatkan potensi yang sudah dimiliki oleh pemerintah desa dan warga desa Sumberagung berupa kebun kelengkeng ini.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian teori menurut Marlin bahwa dalam pengembangan objek wisata harus memperhatikan faktor pendukung objek wisata salah satunya berupa keunikan, keindahan dan kekayaan alam hasil sumberdaya manusia yang menjadi potensi untuk menarik para pengunjung.³⁰

2) Aspek Masyarakat

Aspek masyarakat menjadi faktor pendukung dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng karena masyarakat di Desa Sumberagung ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng dan dapat menambah lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat Desa Sumberagung selain bekerja sebagai petani setelah adanya wisata kebun kelengkeng ini mereka dapat bekerja sebagai pedagang, bekerja sebagai orang yang merawat kebun kelengkeng dan lain-lain. Sesuai dengan penuturan bapak Joko selaku kasi pelayanan mengatakan bahwa.

“pada awalnya masyarakat tidak setuju dengan adanya wisata kebun kelengkeng di desa Sumberagung ini karena mereka ber

³⁰ Marlin Rosanti Mellu dan Juita, Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata. Of Manajemen. Vol 7. No. 2. 2018.

*angapan bahwa: tanah desa Sumberagung opo urip nek di tanduri kelengkeng”.*³¹

Senada dengan yang di sampaikan oleh bapak Edi bahwa

Semenjak ada wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini dapat menambah lapangan pekerjaan warga masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Sumberagung karena warga masyarakat sendiri berpartisipasi sebagai pengelola wisata kebun kelengkeng mulai dari cara menanam buah kelengkeng, merawat dan menyemprot buah kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung ini”³²

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Sujiati selaku warga masyarakat Desa Sumberagung bahwa

Sebagai warga masyarakat Desa Sumberagung merasa sangat senang sekali semenjak ada wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini, karena dapat menambah lapangan pekerjaan warga masyarakat Desa Sumberagung yang awalnya bekerja sebagai petani namun setelah adanya wisata kebun kelengkeng ini ada yang bekerja sebagai orang yang merawat, menanam dan menyemprot buah kelengkeng yang ada di wisata kebun kelengkeng ini”.³³

Hal ini, dapat diperkuat dari hasil pengamatan di Desa Sumberagung bahwa warga masyarakat di Desa Sumberagung sangat berpartisipasi dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng karena mereka sangat senang jika di Desa Sumberagung ada wisata kebun kelengkeng dan menjadi banyak dikenali oleh

³¹ Wawancara dengan Bapak Hendrik, selaku kepala desa Sumberagung pada Tanggal 18 Februari 2022.

³² Wawancara dengan Bapak Edi, selaku warga masyarakat Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

³³ Wawancara dengan Ibu Sujiati, selaku warga masyarakat Desa Sumberagung pada tanggal 16 Februari 2022.

orang-orang dari luar kota, tentunya mereka juga merasa bangga memiliki desa yang maju dan mandiri.

Masyarakat di Desa Sumberagung ini juga memiliki sikap yang ramah terhadap pengunjung yang berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini, ketika ada pengunjung yang kebingungan mencari tempat untuk berteduh di dekat wisata kebun kelengkeng ini warga masyarakat desa Sumberagung yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini juga menyediakan tempat untuk berteduh dan mereka juga memberikan solusi untuk tempat yang layak digunakan untuk berteduh selama berkunjung di wisata kebun kelengkeng ini.

Jika ada pengunjung yang bingung terkait tentang lokasi objek wisata kebun kelengkeng ini warga masyarakat di Desa Sumberagung ini ketika ditanya lokasi kebun kelengkeng ini juga merespon dengan baik terhadap pengunjung yang akan berkunjung ke wisata kebun kelengkeng tersebut. Baik dari pemerintah desa maupun warga masyarakat sangat berpartisipasi dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng ini. Karena memang dalam mengembangkan wisata di desa antara pemerintah desa dan warga masyarakat harus saling berpartisipasi jika yang berpartisipasi hanya satu pihak saja maka akan sulit untuk mengembangkan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung.

Meskipun hiduupnya di Desa namun kalau desanya memiliki potensi yang baik tentunya warga masyarakatnya merasa senang karena dengan adanya wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini dapat menambah lapangan pekerjaan yang awalnya warga masyarakat hanya bekerja sebagai petani namun sekarang dengan adanya wisata kebun kelengkeng ini mereka bisa bekerja sebagai pedang di lokasi wisata kebun kelengkeng ini. Selain itu juga dapat menambah pengalaman warga masyarakat tentang proses penanaman buah kelengkeng mulai dari penanaman sampai dengan cara untuk memasarkan buah kelengkeng tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek masyarakat yang ada di Desa

Sumberagung ini ada kesesuaian dengan teori menurut Marlin Rosanti bahwa masyarakat memiliki peran penting ketika ada pengunjung yang datang ke objek wisata.³⁴

3) Infrastruktur

Infrastruktur dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di desa Sumberagung menjadi faktor pendukung dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat karena banyak infrastruktur yang baru di lokasi wisata kebun kelengkeng ini pemerintah desa sangat membantu infrastruktur yang ada di lokasi kebun kelengkeng ini. Sesuai dengan penuturan bapak Joko bahwa.

*“Sekarang di lokasi kebun kelengkeng sudah ada toilet, loket masuk kebun kelengkeng, warung makan untuk menyediskam fakslitas untuk para pengunjung. Pada awalnya di lokasi wisata kebun kelengkeng ini infrastrukturnya kurang memadai karena minimnya fasilitas yang ada di wisata kebun kelengkeng ini”.*³⁵

Terkait dengan infrastrukturnya di lokasi kebun kelengkeng ini memang berbeda dari tahun ke tahun tentunya saat ini di lokasi wisata kebun kelengkeng sudah ada pam tandonan air untuuk menyirami buah kelengkeng”.

Hal ini, dapat diperkuat dari hasil pengamatan peneliti selama dilapangan bahwa infrastruktur di lokasi wisata kebun kelengkeng ini sudah memadai namun masih perlu adanya penambahan infrastruktur di lokasi wisata kebun kelengkeng ini karena untuk tempat makan yang ada di lokasi kebun kelengkeng ini masih sedikit dan juga belum ada tempat untuk oleh oleh pengunjung yang ada di sekitar wisarta kebun kelengkeng ini.

³⁴ Marlin Rosanti Mella dan Juita, Analisis Faktor Pengunjung dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata, Jurnal Of Manajemen. Vol 7. No. 2. 2018.

³⁵ Wawancara dengan Bapak Joko, selaku Kasi pelayanan Pada Tanggal 16 Februari 2022.

Mungkin beberapa tahun kedepan bisa ditambah toko oleh-oleh khas desa tersebut agar para pengunjung semakin merasa puas ketika berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini. Karena wisatawan dari luar kota biasanya penasaran dengan makanan khas daerah tempat wisata yang dikunjungi sehingga mereka akan merasa lebih puas jika sudah membeli oleh-oleh dari tempat wisata yang dikunjungi.

Meskipun lokasi wisata kebun kelengkeng ini di Desa namun jika infrastrukturnya memadai tentunya tidak akan kalah dengan wisata-wisata yang ada di kota-kota. Akan tetapi warga masyarakat dan pemerintah Desa Sumberagung harus memiliki ide yang menarik untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada di lokasi kebun kelengkeng ini agar dapat digunakan sebagai pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek infrastruktur sesuai dengan teori Marlin Rosanti Mellu bahwa aspek insfra struktur meunjukkan adanya situasi mendukung sarana dan prasarana baik diatas tanah maupun didalam tanah.³⁶

d. Analis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan(*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*tehreatest*).

Adapun kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini adalah sebagai berikut:

1) *Strengths* (kekuatan)

Kekuatan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di desa Sumberagung ini adalah dengan adanya spot foto yang menarik dan kondisi lokasi wisata kebun kelengkeng sangat sejuk karena tanah di Desa Sumberagung ini sudah seperti di pegunungan. Sehingga pengunjung yang berkunjung ke lokasi kebun kelengkeng selalu meningkat setiap harinya, selain itu

³⁶ Marlin Rosanti Mellu dan Juita, *Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Objek wisata*. Jurnal Of Manajemen. Vol 7. No. 2. 2018.

buah kelengkeng yang ada di wisata kebun kelengkeng ini juga memiliki rasa yang manis, dan daging busah yang tebal dengan biji yang kecil berbeda dengan kelengkeng yang dijual di pasar-pasar. Infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung ke wisata kebun kelengkeng dan menambah fasilitas yang ada di lokasi kebun kelengkeng sehingga dapat menjadi wisata yang berkembang dan lebih maju dan dapat dijadikan sebagai kampung holtikultura.

Selain itu partisipasi warga masyarakat Desa Sumberagung juga masuk dalam kekuatan pengembangan wisata kebun kelengkeng karena tanpa adanya partisipasi dari warga masyarakat wisata kebun kelengkeng ini tidak akan maju dan berkembang. Baik dari kalangan pemuda, dewasa ikut berpartisipasi dalam mengembangkan wisata kebun kelengkeng ini karena warga masyarakat merasa bangga memiliki wisata kebun kelengkeng ini dan dapat menjadikan sebuah potensi desa di bidang pariwisata.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti telah mengamati secara langsung di Desa Sumberagung memang kondisi udara dan suasana di Desa Sumberagung ini sangat sejuk dengan dikelilingi pohon-pohon yang rindang sehingga cocok untuk dikembangkan menjadi desa wisata karena letak Desa Sumberagung ini juga berada di dataran tinggi seperti terasa di pegunungan. Dengan adanya kekuatan tersebut tentunya akan lebih menarik pengunjung untuk berkunjung ke wisata kebun kelengkeng.

Karena melihat keindahan alam dan suasana yang sangat sejuk di lokasi wisata kebun kelengkeng ini, ada pohon rindang dan cuacanya juga tidak terlalu terasa panas karena di Desa Sumberagung ini masih banyak tumbuh-tumbuhan yang sejuk. Selain itu adanya infratraktur yang memadai di lokasi kebun kelengkeng dapat menarik minat pengunjung dan menambah fasilitas yang ada di lokasi kebun kelengkeng menjadi lebihh maju dan berkembang.

Selain keindahan alam juga adanya infrastruktur yang memadai dapat menjadi kekuatan

dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng karena dengan adanya infratraktur yang memadai akan dapat menjadi sebuah cara untuk mengembangkan wisata kebun kelengkeng ini sehingga wisata kebun kelengkeng ini menjadi wisata yang lebih maju. Partisipasi warga masyarakat juga dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng karena tanpa adanya dukungan dari warga masyarakat wisata kebun kelengkeng ini tidak akan berkembang dan menjadi wisata yang maju.

2) *Weaknesses* (kelemahan)

Kelemahan dalam pengembangan wisata kebun Fasilitas yang ada di lokasi kebun kelengkeng kurang lengkap karena masih banyak fasilitas yang belum ada di lokasi kebun kelengkeng ini masih perlu ditambahi untuk menjadi wisata yang maju dan berkembang. Aksesibilitas jalan menuju lokasi kebun kelengkeng juga dapat menjadi sebuah kelemahan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng karena pada awalnya akses jalan menuju lokasi wisata kebun kelengkeng ini masih berlumpur dan mobil pengunjung juga tidak bisa sampai ke lokasi wisata kebun kelengkeng.

Berdasarkan data hasil penelitian peneliti dapat menganalisis bahwa kelemahan dengan adanya pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini. Fasilitas yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini juga masih kurang memadai maka dalam mengembangkan wisata kebun kelengkeng ini juga perlu adanya fasilitas yang memadai agar menjadi wisata yang maju dan berkembang dan dapat memuaskan pengunjung ketika berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini.

Selain itu akses bilitas jalan menuju lokasi kebun kelengkeng juga menjadi sebuah kelemahan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung karena pada awalnya wisata kebun kelengkeng ini masih berlumpur dan sempit mobil pengunjung tidak bisa sampai ke lokasi wisata kebun kelengkeng Desa Sumberagung.

3) *Opportunities* (peluang)

Peluang dengan adanya pengembangan wisata kebun kelengkeng di wisata kebun kelengkeng dapat menambah lapangan pekerjaan, media promosi yang digunakan dapat menarik pengunjung. Peneliti dapat mengetahui peluang dengan adanya pengembangan wisata kebun kelengkeng dapat menjadikan desa sumberagung ini menjadi desa maju, dan dapat menambah lapangan pekerjaan, karena banyak warga masyarakat yang bekerja sebagai pengelola wisata, pedagang di sekitar wisata kebun kelengkeng ini.

Berdasarkan hasil data penelitian di Desa Sumberagung Kecamatan Ngarangan Kabupaten Grobogan. Peneliti dapat menganalisis bahwa yang menjadi peluang dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng ini tentunya dengan adanya wisata kebun kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung ini dapat menambah lapangan pekerjaan karena warga masyarakat bekerja sebagai pedagang, pengelola di wisata kebun kelengkeng ini dan menambah pengetahuan dan pengalaman warga masyarakat terkait dengan cara penanaman buah kelengkeng mulai dari penanaman sampai dengan pemasaran sehingga Desa Sumberagung ini memiliki potensi desa wisata kebun kelengkeng dan menjadi desa yang mandiri dan maju.

4) *Threats* (ancaman)

Ancaman dari adanya pengembangan wisata kebun kelengkeng ini berupa adanya hama yang terjadi pada buah kelengkeng, sehingga buah kelengkeng mengalami pembusukan dan dapat mengurangi hasil panen buah kelengkeng, sehingga dapat menjadikan para pengunjung merasa kecewa jika buah kelengkengnya sedikit yang siap untuk di petik di area kebun kelengkeng karena mereka merasa tidak puas ketika berkunjung di wisata kebun kelengkeng ini. Adanya pohon-pohon kelengkeng yang tumbang akibat angin yang lebat. Ketka musim hujan yang lebat dan disertai angin yang kencang pasti ada beberapa pohon kelengkeng yang tumbang.

Berdasarkan data hasil penelitian di Desa Sumberagung Kecamatan Ngarangan Kabupaten

Grobogan. Peneliti dapat menganalisis bahwa ancaman yang terjadi dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng ini adalah dengan adanya hama , yang timbul pada buah kelengkeng sehingga buah kelengkeng tersebut menjadi busuk dan mengakibatkan jumlah panen menurun. Karena banyak hama yang terjadi pada buah kelengkeng seperti orong-orong, rengit dan lain-lain.

Hama tersebut muncul ketika buah kelengkeng di kebun kelengkeng ini sebelum buah kelengkeng di lokasi kebun kelengkeng berbuah. Dengan adanya ancaman tersebut pasti dapat mengurangi hasil pendapatan dari kebun kelengkeng ini juga menurun karena adanya hama yang terjadi pada buah kelengkeng di kebun kelengkeng Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

3. **Faktor Penghambat**
Analisis SWOT

Tabel 4.1 Faktor Internal dan Eksternal

No.	Kekuatan	Kelemahan
1	Keindahan alam yang ada di kebun kelengkeng.	Fasilitas yang ada di widсата kebun kelengkeng kurang lengkap.
2	Warga masyarakat Desa Sumberagung berpartisipasi dalam pengembangan kebun kelengkeng.	Aksesibilitas menuju lokasi kebun kelengkeng kurang memadai.
3	Infrastruktur yang ada di wisata kebun kelengkeng ini sangat memadai.	

4. **Faktor Pendukung**
Analisis SWOT

Tabel 4.2 Faktor Internal dan Eksternal

No	Ancaman	Peluang
1	Adanya hama pada buah kelengkeng.	Dapat menambah lapangan pekerjaan.
2	Adanya pohon kelengkeng yang tumbang	Dapat mengurangi jumlah pengangguran warga

No	Ancaman	Peluang
	akibat angin yang lebat.	masayakat Desa Sumberagung.
3	Kurangnya pengunjung akibat sarana dan prasarana kurang memadai.	Menjadi desa yang memiliki potensi wisata dan menjadi Desa yang maju.

Berdasarkan hasil analisis data diatas bahwa akan ada strategi tindak lanjut untuk menghadapi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi. Peneliti dapat menganalisis menggunakan anallisis SWOT adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Analisis SWOT
Faktor Penghambat

<i>Strengths (kekuatan)</i>	<i>Weaknesses (kelemahan)</i>
Kekuatan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung ini adalah adanya spot foto yang menarik dan kondisi lokasi wisata kebun kelengkeng sangat sejuk karena tanah di Desa Sumberagung ini sudah seperti di pegunungan	Adanya hama yang timbul pada buah kelengkeng sehingga buah kelengkeng tersebut menjadi busuk. Sehingga banyak pengunjung yang berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini banyak yang tidak kebagian buah kelengkeng yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.
partisipasi warga masyarakat Desa Sumberagung juga masuk dalam kekuatan pengembangan wisata kebun kelengkeng karena tanpa adanya partisipasi dari warga masyarakat wisata kebun kelengkeng	Fasilitas yang ada di lokasi wisata kebun kelengkeng ini juga masih kurang memadai maka dalam mengembangkan wisata kebun kelengkeng ini juga perlu adanya fasilitas yang memadai agar menjadi wisata yang maju dan

ini tidak akan maju dan berkembang.	berkembang dan dapat memuaskan pengunjung ketika berkunjung ke wisata kebun kelengkeng ini.
Infratraktur yang memadai di lokasi kebun kelengkeng dapat menarik minat pengunjung dan menambah fasilitas yang ada di lokasi kebun kelengkeng menjadi lebih maju dan berkembang.	Akses bilitas jalan menuju lokasi kebun kelengkeng juga menjadi sebuah kelemahan dalam pengembangan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung karena pada awalnya wisata kebun kelengkeng ini masih berlumpur dan sempit mobil pengunjung tidak bisa sampai ke lokasi wisata kebun kelengkeng desa Sumberagung.

Tabel 4.4 Tabel Analisis SWOT
Faktor Pendukung

<i>Opportunities (peluang)</i>	<i>Threats (ancaman)</i>
Peluang dengan adanya pengembangan wisata kebun kelengkeng di wisata kebun kelengkeng dapat menambah lapangan pekerjaan, media promosi yang digunakan dapat menarik pengunjung.	Ancaman dari adanya pengembangan wisata kebun kelengkeng ini berupa adanya hama yang terjadi pada buah kelengkeng, sehingga buah kelengkeng mengalami pembusukan dan dapat mengurangi hasil panen buah kelengkeng, sehingga dapat menjadikan para pengunjung merasa kecewa jika buah kelengkengnya sedikit yang siap untuk di petik di area kebun kelengkeng karena mereka merasa tidak puas ketika berkunjung di wisata kebun kebun kelengkeng. Adanya

<i>Opportunities (peluang)</i>	<i>Threats (ancaman)</i>
	pohon-pohon kelengkeng yang tumbang akibat angin yang lebat. Ketika musim hujan yang lebat dan disertai angin yang kencang pasti ada beberapa pohon kelengkeng yang tumbang.

